

KAPASITAS DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI DALAM IMPLMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN

Oleh: Nurasiah, Zulkhairi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Lhokseumawe

Email: nurasiah25679@gmail.com, zulkhairi@iainmalikussaleh.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the capacity of Biology Education Study Program lecturers in implementing learning management. Research data collection was carried out using survey methods and interviews with students, lecturers and academics at both the Faculty and Institute levels. Sources of data in this study consisted of two, namely: 1). The main data source (primary) is data contained in the Biology Education Study Program, Tarbiyah Faculty, and the Academic Bureau of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2). Sources of supporting data were obtained from interviews with students and lecturers of the Biology Education Study Program regarding the implementation of learning management at the Biology Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Students who were interviewed were taken from representatives of each unit, namely; 5 (five) people for each unit consisting of 2 men and 3 women (5 x 10 units = 50 people) plus a Biology Education Study Program Lecturer who is actively teaching. Data analysis was carried out in two ways, namely quantitative and qualitative analysis. Data processing is done by 1). Quantitative analysis; conducted to see the condition of the capacity of the Biology Education Study Program lecturers in the implementation of learning management with percentage analysis. 2). Descriptive analysis; carried out to provide an accurate and systematic description of the capacity of lecturers in the implementation of learning management in the Biology Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN AR- Raniry. The results showed that the ability of the lecturers of the Biology Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Ar-Raniry Banda Aceh in the implementation of learning management was classified as good, this was indicated by the average score of the lecturer's ability, which was 3.48 (classified as good).

Keywords: *Capacity, Learning Management, Lecturer of Education Study Program Biology.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kapasitas dosen Program Studi Pendidikan Biologi dalam implementasi manajemen pembelajaran. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey dan wawancara dengan mahasiswa, dosen dan bagian akademik baik pada tingkat Fakultas maupun Institut. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: 1). Sumber data utama (primer) merupakan data yang terdapat pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah, dan Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2). Sumber data penunjang diperoleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Biologi tentang implementasi manajemen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Mahasiswa yang diwawancarai diambil dari

perwakilan setiap unit, yaitu; 5 (lima) orang untuk setiap unit yang terdiri dari laki-laki 2 orang dan perempuan 3 orang (5 x 10 unit = 50 orang) ditambah dengan Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang aktif mengajar. Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan data dilakukan dengan cara: 1). Analisis kuantitatif; dilakukan untuk melihat kondisi kapasitas dosen Program Studi Pendidikan Biologi dalam implementasi manajemen pembelajaran dengan analisis persentase. 2). Analisis deskriptif; dilakukan untuk memberi gambaran secara akurat dan sistematis tentang kapasitas dosen dalam implementasi manajemen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR- Raniry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh dalam implementasi manajemen pembelajaran tergolong baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata nilai skor kemampuan dosen yaitu 3,48 (tergolong baik).

Kata Kunci: *Kapasitas, Manajemen Pembelajaran, Dosen Program Studi Pendidikan Biologi.*

A. Pendahuluan

Dosen merupakan tenaga pendidik dengan tugas utamanya mengajar, dalam arti mengembangkan ranah cipta/ kognitif (seperti kapasitas intelektual dan intelegensi), ranah afektif (seperti seperti emosi dan sikap) dan karsa/ psikomotor (seperti kemampuan dalam mengerjakan sesuatu), mahasiswa sebagai implementasi ideal mendidik.

Gegne dalam Muhibbin (2016) menyatakan bahwa setiap tenaga pendidik berfungsi: sebagai perancang pengajaran; mampu dan siap merancang kegiatan belajar mengajar yang berhasil guna dan berdaya guna, sebagai pengelolaan pengajaran; mampu mengelola (menyelenggarakan dan mengendalikan) seluruh tahapan proses belajar mengajar, sebagai penilai prestasi belajar mahasiswa; mampu menilai hasil pembelajaran mahasiswa apabila mahasiswa mendapatkan nilai yang kurang, maka dosen harus mampu memotivasi mahasiswa agar lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik ¹.

Sebagaimana Pendidikan akan berjalan dengan lancar apabila adanya sarana dan prasarana di dalamnya. Sarana dapat berupa alat-alat bantu belajar mengajar (seperti buku, alat dan bahan untuk praktikum, alat peraga dan lainnya), serta adanya fasilitas yang memadai, seperti adanya adaya tanah sekolah, bangunan sekolah, alat transfortasi dan jalan yang menghubungkan lembaga pendidikan dengan masyarakat. ² Dengan adanya sarana dan fasilitas yang memadai, maka proses pembelajaran akan berjalan secara efisien dan efektif.

Sebagaiman Syafaruddin (2015) bahwa Pembelajaran adalah adanya perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan atau sikap sebagai kriteria bagi pengajaran. Dalam pembelajaran ada sejumlah fakta tentang situasi pembelajaran, yaitu adanya mahasiswa yang aktif dan kurang aktif. Jadi semua mahasiswa harus terus dibina demi kelancaran tujuan pendidikan. ³ Menurut Piaget mengatakan bahwa pembelajaran terdiri dari empat langkah, yaitu; menentukan topik yang akan dipelajari, memilih atau mengembangkan aktifitas kelas dengan topik tertentu, mengetahui adanya kesempatan bagi dosen untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah, dan memilih pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi ⁴.

¹ Muhibbin Syah, dkk. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57

² Radja Mudjhardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.), hal.

³ Syafaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat, 2005), hal. 48

⁴ Dimiyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.), hal. 16

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan (LPTK) program studi Strata 1 (SI), yang dikembangkan dari Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (TIA) dalam rangka pengembangan Program Guru Umum Unggulan (PGUU), berada di bawah Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

Pada awal pendiriannya, Program Studi Pendidikan Biologi (yaitu tanggal 20 Agustus 1998 bernama Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry yang memiliki jumlah mahasiswa perdana sebanyak 14 orang. Sejalan dengan peleburan Jurusan menjadi Program Studi, maka pada tahun 2007 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry berganti nama menjadi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yaitu menghasilkan tenaga kependidikan (guru) bidang ilmu biologi yang professional dan bertanggungjawab pada jenjang pendidikan dasar, lanjutan SLTP dan SLTA, khususnya di Provinsi Aceh dan Wilayah Negara Kesatuan Repeblik Indonesia pada Umumnya. Selain itu juga menghasilknan lulusan yang siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan perkembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry melaksanakan pendidikan yang dikemas dalam satu kesatuan kurikulum. Kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tersusun atas matakuliah umum, matakuliah kependidikan dan matakuliah keahlian. Matakuliah keahlian ini terdri atas matakuliah keahlian dasar, matakuliah biologi perkembangan, matakuliah bilogi fungsi, matakuliah biologi lingkungan dan keanekaragaman, matakuliah bioteknologi, dan matakuliah penunjang keahlian.

Program Studi Pendidikan Biologi memiliki arah orientasi akademik untuk pengembangan pendidikan biologi, yang lebih ditekankan pada kemampuan bidang ilmu pendidikan biologi dan biologi murni secara lebih mendalam, dengan kompetensi lulusan yang diharapkan memiliki ketrampilan dalam; 1). Mengajar materi biologi pada sekolah atau madrasah tingkat dasar sampai dengan menengah; 2). Mengevaluasi kegiatan dan menganalisis hasil pembelajaran; 3). Menggunakan aplikasi teknologi untuk proses pembelajaran dan penelitian biologi; 4). Melaksanakan penelitian di bidang biologi. Jangka waktu penyelesaian pendidikan untuk Program Studi Pendidikan Biologi (PBL)

adalah 4 (empat) tahun, yang terbagi atas 8 (delapan) semester. Beban studi normal pada setiap semester berkisar antara 20 SKS hingga maksimum 23 SKS. Beban akademik keseluruhan Program Studi Pendidikan Biologi (PBL) adalah 148 SKS.

Implementasi manajemen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Biologi didukung berbagai fasilitas seperti; ruang kuliah, ruang baca, laboratorium biologi yang terdiri dari Laboratorium Biologi Dasar, Laboratorium Zoologi, Laboratorium Mikrobiologi dan Laboratorium Botani. Struktur kurikulum memiliki keterkaitan yang sangat erat terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Penerapan kurikulum menuntut keterlibatan aktif mahasiswa pada proses pembelajaran (*Active Learning*). Keaktifan mahasiswa di dalam proses mencari, menggali dan mengerti suatu ilmu baik dari berbagai sumber dalam sistem pembelajaran dengan memberikan tugas yang terstruktur.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran aktif dan diskusi dua arah antara dosen dengan mahasiswa juga dikembangkan di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry untuk memacu keterlibatan aktif antara dosen dan mahasiswa dalam mentransfer ilmu. Suasana akademik yang kondusif juga memberikan kontribusi keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian secara mendalam dan bertahap sehingga dapat memberikan informasi spesifik tentang “Kapabilitas Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kapabilitas Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran.

B. Tinjauan Pustaka

1. Implementasi Manajemen Pembelajaran (Pengelolaan dan Pelaksanaan Pembelajaran)

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” dan istilahnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Menurut Bahri dan Zain bahwa pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”. Terbawa oleh derasnya arus

penambahan kata pungut kedalam Bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi “manajemen”.

Menurut Sardiman Pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing peserta didik di dalam kehidupannya. Yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangannya yang harus dijalani.⁵

Kegiatan pembelajaran menurut kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan; sikap/ *attitude*, pengetahuan/ *knowledge* dan keterampilan/ *skill*.

Adapun pengelolaan pembelajaran dalam Gonyatul (2010: 14) diartikan sebagai suatu upaya untuk mengatur (memenej, mengendalikan) aktivitas pengajar berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pengajar khususnya dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran agar efektif.

Selain itu menurut Zakiyah Daradjat dalam Gonyatul (2010:16) pengelolaan pembelajaran erat kaitannya dengan pengelolaan kelas yang menjadi pusat/ tempat terjadinya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas pada hakikatnya akan melibatkan semua unsur, secara langsung akan terlibat hal-hal berikut: Dosen sebagai pendidik, mahasiswa sebagai yang terdidik, alat/media yang digunakan, situasi dalam lingkungan kelas itu sendiri.⁶

Pendidik/ dosen, mahasiswa dan bahan merupakan unsur yang dominan dalam proses pembelajaran. Ketiga unsur ini saling berkaitan. Pengaruh mempengaruhi serta menunjang menunjang satu dengan yang lainnya. Jika salah satu tidak ada, kedua unsur yang lain tidak dapat berjalan secara wajar dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Jika proses belajar mengajar itu ditinjau dari segi kegiatan dosen, maka terlihat dosen memegang peranan prima. Dosen berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berhubungan dengan perencanaan, implementasi/pelaksanaan dan penilaian.⁷

Sebagai pengimplementasi/ pelaksana rencana pembelajaran yang telah disusun, dosen hendaknya mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada dan berusaha

⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hal. 94

⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 16

⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: P.T Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 245

“memoles” setiap situasi yang muncul menjadi situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Semua itu memerlukan keterampilan professional secara memadai.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, merupakan strategi yang dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sebagaimana pendapat Hosnan bahwa apabila dikaitkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸

2. Hakikat Proses dan Hasil Pembelajaran

Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu: 1) keterampilan dan kebiasaan; 2) pengetahuan dan pengertian; 3) sikap serta cita-cita. Sedangkan Gagne menggunakan lima kategori hasil belajar yaitu; 1) *verbal information*; 2) *intelektual skill*; 3) *cognitive strategy*; 4) *attitude*; dan (5) *motor skill* (Sudjana, 2010: 22). Lebih lanjut Dimiyati dan Mudjiono (2016) menjelaskan kelima hasil belajar di atas merupakan kapabilitas siswa dengan rincian: 1) informasi verbal (*verbal information*) adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis; 2) keterampilan intelektual (*intelektual skill*) adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang; 3) strategi kognitif (*cognitive strategy*) adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri; 3) sikap (*attitude*) adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut; dan 4) keterampilan motoric (*motor skill*) adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.⁹

Setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur dari hasil belajar yang dicapai mahasiswa, seberapa jauh perubahan perilaku yang dimiliki oleh mahasiswa atau seberapa besar pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Sebagaimana pendapat Clark dalam Sudjana,(2010) mengemukakan bahwa hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi 70% dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan Caroll dalam Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar yang

⁸ Hosnan, *Pendekatan saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), hal 91

⁹ Dimiyati dkk..., hal 26

dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh lima factor, yaitu: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu.¹⁰

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar mahasiswa. Semua hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi mahasiswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggalan dan puncak proses belajar. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.¹¹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses, dalam artian ada yang diproses (masukan) dan hasil dari pemrosesan (keluaran). Belajar merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Perubahan itu tercapai atau tidak dengan kata lain berhasil atau tidaknya belajar dipengaruhi oleh bermacam-macam factor. Menurut Purwanto factor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi dalam dua golongan, yaitu:

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan factor yang mempengaruhi belajar mahasiswa yang bersumber dari luar diri mahasiswa. Factor dari luar dapat berasal dari lingkungan (seperti; Alam dan Sosial) dan instrumental (seperti; kurikulum/ bahan pelajaran, dosen/pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi/ manajemen).

a). Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan tempat kita memperoleh berbagai macam pengalaman sehingga menjadi suatu ilmu pengetahuan yang baru bagi manusia.

1). Lingkungan Alam

¹⁰ Sudjana, 2010, *Proses dan Hasil Belajar*, Jakarta, Bumi Aksara hal 38

¹¹ Wahidmurni dkk, 2010, *Evaluasi Pembelajaran.*, Yogyakarta, Nuha Litera, hal 18

Alam merupakan lingkungan dimana tempat mahasiswa dilahirkan. Keadaan alam dengan kondisi cuaca yang baik sangat besar pengaruhnya terhadap keterbukaan hati mahasiswa untuk belajar. Apabila tempat yang ditempati sering terjadi bencana alam, seperti banjir, angin kencang dan lainnya maka lingkungan tersebut tidak akan sesuai dengan proses pembelajaran terhadap mahasiswa.¹²

2). Lingkungan Sosial

Kondisi sosial adalah kondisi dimana mahasiswa saling berinteraksi dengan sesama manusia. Proses belajar dapat berjalan lancar atau tidak, tergantung pada hubungan sosial dalam kelas yaitu antara dosen dan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan sesamanya. Setiap mahasiswa berada dalam lingkungan sosial di kampus, apabila mahasiswa mudah menyesuaikan diri maka mahasiswa akan dapat bekerja dengan baik dan apabila tidak dapat menyesuaikan dirinya maka mahasiswa akan merasa tertekan dan tidak dapat belajar dengan yang diinginkan.¹³

b). Instrumental

Instrumental merupakan alat yang dipakai untuk menilai hasil pembelajaran mahasiswa. Instrument yang baik adalah instrument yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam suatu pembelajaran.

1). Kurikulum/ Materi

Kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada seluruh mahasiswanya, baik dilakukan di dalam kampus maupun di luar kampus (Suryosubroto, 2004: 32). Kurikulum disebut juga dengan rencana pendidikan dan pengajaran yang harus terus dibina kelancarannya. Kurikulum berisikan sejumlah materi ajar yang telah tersusun sebagai materi yang akan dibelajarkan kepada mahasiswa. Adanya bahan pelajaran atau materi yang telah tersusun maka proses pembelajaran akan lebih terarah

2). Dosen/ Pengajar

Dosen adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, dalam arti mengembangkan ranah cipta/kognitif (seperti kapasitas intelektual dan

¹² Purwanto, N, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran.*, (Bandung: P.T Remaja Rosda Karya, 2010), hal 87

¹³ Dimiyati dkk..., hal 252

intelegensi), rasa/ efektif (seperti emosi dan sikap) dan karsa/ psikomotor (seperti kemampuan dalam mengerjakan sesuatu) mahasiswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik. Gagne dalam buku psikologi belajar menyatakan bahwa setiap tenaga pendidik berfungsi:

(1). Sebagai perancang pengajaran

Yaitu mampu dan siap merancang kegiatan belajar mengajar yang berhasilguna dan berdaya guna.

(2). Sebagai pengelola pengajaran

Yaitu mampu mengelola (menyelenggarakan dan mengendalikan) seluruh tahapan proses belajar mengajar.

(3). Sebagai penilai prestasi belajar mahasiswa

Yaitu mampu menilai hasil pembelajaran mahasiswa. Apabila mahasiswa mendapatkan nilai yang kurang, maka guru harus mampu memotivasi mahasiswa agar lebih belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.¹⁴

3). Sarana dan Fasilitas

Pendidikan akan berjalan dengan lancar apabila adanya sarana dan fasilitas di dalamnya. Saran dapat berupa alat-alat bantu belajar mengajar (seperti buku, alat dan bahan untuk praktikum, alat peraga dan lainnya) serta adanya fasilitas yang memadai, seperti adanya tanah sekolah, bangunan sekolah, alat transportasi dan jalan yang menghubungkan sekolah dengan masyarakat. Dengan adanya sarana dan fasilitas maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.

4). Administrasi/ Manajemen

Administrasi pendidikan adalah suatu proses kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi; perencanaan, pergorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Tholib 2006: 4). Adanya manajemen dalam suatu pembelajaran maka seluruh fasilitas yang ada dapat digunakan oleh mahasiswa dengan leluasa dikarenakan fasilitas tersebut terkelola dengan baik.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raya Grafindo Perkasa, 2005, hal 65

2. Faktor Internal

Faktor internal adalah factor yang mempengaruhi belajar yang bersumber dari dalam diri mahasiswa, yang terdiri dari factor fisiologi dan psikologi. Factor fisiologi seperti kondisi fisik dan kondisi panca indera dan factor psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan/ intelegensi, motivasi dan cara belajar.

a. Kondisi Fisiologi

Fisiologi yaitu factor yang mengendalikan kondisi seseorang untuk belajar.

Factor fisiologi ada dua, yaitu:

1). Kondisi Fisik

Yaitu kondisi dimana keadaan kesehatan dan gizi mahasiswa yang baik. Oleh karena itu mahasiswa harus menjaga kesehatannya dengan makan makanan yang bergizi, sehingga mahasiswa terhindar penyakit yang bisa mempengaruhi proses belajar.¹⁵

2). Kondisi Panca Indera

Kondisi panca indera mahasiswa juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Apabila ada mahasiswa yang cacat, seperti cacat mata, maka mahasiswa akan sulit untuk belajar disebabkan tidak bisa melihat apa yang diperagakan oleh guru, sehingga mahasiswa tidak dapat belajar dengan baik.

b. Kondisi Psikologi

Psikologi (ilmu jiwa) adalah ilmu yang mempelajari jiwa manusia. Jiwa manusia berkembang sejajar dengan perkembangan jasmani, yang dapat dipengaruhi oleh alam sekitar. Psikologi juga merupakan kajian tentang tingkah laku individu.¹⁶ Suatu tingkah laku merupakan perwujudan dari hasil interaksi antara keadaan intern individu dan keadaan ekstern lingkungan. Ada beberapa factor psikologi, yaitu:

1). Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak upaya pendidikan dan latihan.

¹⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 55

¹⁶ Prayitno dkk, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.

Setiap mahasiswa memiliki potensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing dan dapat dikembangkan melalui proses belajar mengajar.

2). Minat

Minat merupakan kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Oleh karena itu guru harus berusaha untuk membangkitkan minat mahasiswa agar dapat belajar dengan baik dan menguasai bidang pengetahuannya.

3). Kecerdasan

Kecerdasan atau intelegensi sering didefinisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman. Jika setelah belajar mahasiswa masih mendapatkan nilai yang rendah berarti intelegensinya masih kurang. Intelegensi dapat berkembang apabila mahasiswa bersungguh-sungguh dapat belajar.

4). Motivasi

Motivasi adalah keadaan dimana mahasiswa terdorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi ini ditentukan juga oleh minat dan kebutuhan individu, persepsi terhadap tugas yang menantang dan harapan untuk sukses dari mahasiswa. Oleh karena itu pendidik berkewajiban untuk menggali motivasi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat belajar dengan baik.

5). Cara Belajar

Cara belajar sangat menentukan hasil belajar mahasiswa, belajar tanpa memperhatikan teknik tidak akan berjalan dengan baik. Kemampuan belajar tidak hanya ditentukan oleh taraf kecerdasan, tetapi tergantung pada disiplin, minat yang dimiliki.

C. Metode Penelitian

a. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada analisis data numeric (angka)

yang diolah dengan metode statistic. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Sumber data utama (primer)

Merupakan data yang terdapat pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah, dan Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Sumber data penunjang

Sumber data penunjang diperoleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Biologi tentang implemtasi manajemen pembelajaran (pengelolaan dan pelaksanaan) pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Mahasiswa yang diwawancarai diambil dari perwakilan setiap unit, yaitu; 5 (lima) orang untuk setiap unit yang terdiri dari laki-laki 2 orang dan perempuan 3 orang (5 x 10 unit = 50 orang) ditambah dengan Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang aktif mengajar.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Survey

Dilakukan untuk pengumpulan data utama (primer) merupakan data yang terdapat pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kegiatan survey difokuskan pada kapasitas dosen dalam imlememen manajemen pembelajaran.

2. *Interview/ Questioner*

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan bantuan angket. *Interview* dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan bagian akademik baik pada tingkat fakultas maupun institute. Bentuk *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas dan terkontrol *controlled interview*.

d. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Analisis kuantitatif; dilakukan untuk melihat kondisi kapasitas dosen Program Studi Pendidikan Biologi. Analisis kemampuan dosen dalam imlementasi manajemen pembelajaran dilakukan dengan analisis persentase. Selain itu untuk menentukan kapasitas dosen dalam imlementasi manajemen pembelajaran (pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran) digunakan formula:

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

RSP : Rata-rata penilaian

X : Skor penilaian

N : Banyaknya aspek penilaian

Konversi nilai rata-rata kemampuan dosen dalam imlementasi manajemen pembelajaran (melaksanakan pembelajaran) adalah:

Nilai Rata-Rata	Katagori
1,00 – 1,49	Kurang baik
1,50 – 2,49	Cukup baik
2,50 – 3,49	Baik
3,50 – 4,00	Sangat Baik

Indikator efektivitas pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah, yaitu; Kemampuan dosen dalam imlementasi manajemen pembelajaran dengan kriteria nilai baik;

2. Analisis Deskriptif; dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara akurat dan sistematis hasil penelitian tentang kapasitas dosen dalam imlementasi manajemen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR- Raniry.

C. Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh dalam

implementasi manajemen pembelajaran tergolong baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata nilai skor kemampuan dosen yaitu **3,48** (tergolong baik). Persentase hasil analisis kemampuan dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry dalam implementasi manajemen pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Kapasitas Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Ar- Raniry dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran (Pengelolaan dan Pelaksanaan Pembelajaran).

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai (%)			
		4	3	2	1
1	Dosen menyerahkan silabus dan RPS pada awal perkuliahan.	51,7	40,1	8,2	0
2	Dosen menjelaskan isi pokok silabus dan RPS pada awal perkuliahan.	52,00	48,0	0	0
3	Dosen hadir dan memulai perkuliahan tepat pada waktu yang telah ditentukan.	57,9	43,1	0	0
4	Dosen pengasuh matakuliah pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry sudah sesuai dengan kualifikasi (minimal berpendidikan S-2).	69,7	30,3	0	0
5	Dosen menjelaskan isi pokok materi sesuai dengan silabus.	65,7	34,3	0	0
6	Penyampaian materi kuliah oleh dosen mempunyai sistematika yang jelas, menarik dan tidak membosankan.	44,7	50,0	5,3	0
7	Tugas yang diberikan oleh dosen dalam proses pembelajaran sesuai dengan silabus.	91,5	8,5	0	0
8	Dosen memberikan copy transparan/ diktat kuliah/ bahan acuan yang dibelajarkan.	18,7	81,3	0	0
9	Dosen menerapkan metode pembelajaran <i>Active Learning</i> secara menyeluruh sehingga mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri.	60,4	41,6	0	0
10	Dosen berusaha memberi motivasi dan membuat proses pembelajaran menyenangkan.	35,0	58,3	6,7	0

11	Dosen menggunakan media visual, audio visual, informasi teknologi dan internet.	72,0	28	0	0
12	Referensi yang digunakan oleh dosen pengasuh mata kuliah sudah sesuai dan <i>up to date</i> .	66,3	33,7	0	0
13	Dosen menggunakan sistem penilaian terbuka.	35,2	34,3	30,5	0
14	Dosen memberikan kriteria penilaian sebelum tes/ tugas diberikan kepada mahasiswa.	61,5	38,5	0	0
15	Dosen mengembalikan tugas/ hasil tes yang dikerjakan oleh mahasiswa.	11,3	58,1	30,5	0

Sumber: Hasil Penelitian, tahun 2019

Keterangan: 1). Kurang baik

2). Cukup

3). Baik

4). Sangat baik

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas terlihat bahwa imlementasi manajemen pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry sudah tergolong baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa aspek yang menjadi penilaian responden berkaitan dengan kemampuan dosen Program Studi Pendidikan Biologi dalam imlementasi manajemen pembelajaran (pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran).

Aspek yang paling menonjol yang dilaksanakan oleh dosen dalam proses pembelajaran adalah aspek pemberian tugas. Umumnya dosen memberi tugas sesuai dengan materi yang telah dicantumkan dalam silabus mata kuliah (91,5%). Berkaitan dengan kedisiplinan, dosen Program Studi Pendidikan Biologi selalu hadir tepat waktu, hal ini menandakan bahwa dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Biologi memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Berkaitan dengan pengembalian tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa dan sistem penilaian dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen pembelajaran dalam Program Studi Pendidikan Biologi , pada umumnya dosen belum menggunakan penilaian terbuka (30,5%) dan umumnya tidak mengembalikan tugas yang telah

dikerjakan oleh mahasiswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, dosen yang mengasuh matakuliah pada Program Studi Pendidikan Biologi, diharapkan agar dapat mengembalikan tugas-tugas yang sudah dikoreksi kepada mahasiswa. Berkaitan dengan sistem evaluasi, dosen pada Program Studi Pendidikan Biologi, sudah menggunakan sistem evaluasi terbuka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: kapasitas atau kemampuan dosen Program Studi pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam imlementasi manajemen pembelajaran (pengelolaan dan dan pelaksanaan) pembelajaran tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2010, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, Bandung, P.T Remaja Rosda Karya.
- Dalyono, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hosnan, 2014, *Pendekatan saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah, 2005. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Prayitno dkk, 2004, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. 2010, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran.*, Bandung, P.T Remaja Rosda Karya.
- Radja Mudjahardjo, 2012, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman AM, 2002, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta, Rajawali.
- Sudjana, 2010, *Proses dan Hasil Belajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Syafaruddin, 2005, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta, Ciputat.
- Wahidmurni dkk, 2010, *Evaluasi Pembelajaran.*, Yogyakarta, Nuha Litera.
- Zakiah Daradjat, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.